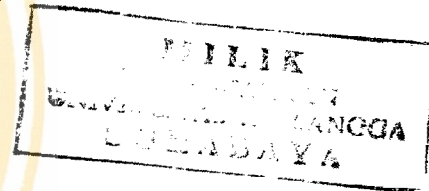


**PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM
UPAYA MEMINIMALISASI PAJAK TERHUTANG
(Studi Kasus PT X)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

ADE GUNAWAN

No. Pokok : 049711662 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM EKSTENSI
SURABAYA
2001**

SKRIPSI
PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA
MEMINIMALISASI PAJAK TERHUTANG
(Studi Kasus PT X)

DIAJUKAN OLEH :

ADE GUNAWAN

No. Pokok : 049711662 E

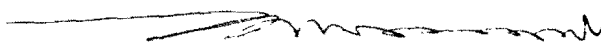
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. HERU TJARAKA, Msi, AK
NIP 132.054.304

TANGGAL 8-11-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE, AK
NIP 130.783.542

TANGGAL 12-11-2001

Surabaya, 28-9-2001

Skripsi telah selesai, dan siap untuk diuji

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Heru Tjaraka', is written over the central part of the circular seal.

Drs. Heru Tjaraka, MSi, Ak.



ABSTRAK

Dari segi ekonomi pajak merupakan pemindahan sumber daya (*transfer of resources*) dari sektor privat ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut sedikit banyak akan mengurangi daya beli (*purchasing power*) atau daya belanja dari sektor privat (perusahaan). Agar tidak terjadi gangguan serius terhadap jalannya perusahaan, maka pelaksanaan kewajiban perpajakan yang berujung pada pemindahan sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik. Pengelolaan kewajiban perpajakan dimaksud sering diasumsikan sebagai satu elemen dari manajemen perusahaan dengan sebutan manajemen pajak (*tax management*). Pengelolaan kewajiban perpajakan ini terdiri dari : perencanaan pajak (*tax planning*), pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*), dan pengendalian pajak (*tax control*).

Dalam praktik bisnis, kebanyakan pengusaha mengidentifikasi kewajiban membayar pajak sebagai biaya atau beban. Dengan persepsi demikian, sebagai seorang pengusaha yang rasional tentu akan berusaha meminimalkan biaya untuk mengoptimalkan laba atau mengoptimalkan biaya untuk memaksimalkan laba. Dalam rangka peningkatan efisiensi dan daya saing adalah merupakan suatu keharusan manajer untuk menekan biaya seoptimal mungkin. Demikian juga pada kewajiban membayar pajak, sebagai biaya yang memperkecil *after-tax profit*, dan *cash flow*, pengusaha akan berusaha menekan jumlah pajak serendah mungkin.

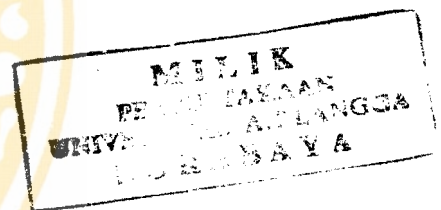
Pada penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif (*deskriptif*) dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau obyek studi. Proses penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran, dan persepsi peneliti. Metode studi kasus yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk membandingkan antara teori dan praktek atau kasus yang ada di lapangan mengenai hubungan sebab akibat antara perencanaan pajak dan implementasinya terhadap minimalisasinya jumlah pajak terhutang.

Kesimpulan dari penulisan skripsi ini menyatakan bahwa perencanaan pajak penghasilan dalam usaha meminimalisasi pajak terutang PT "X" dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan biaya-biaya fiskal melalui percepatan proses rekondisi aktiva, pemberian tunjangan pajak dan pemberian tunjangan bukan natura kepada karyawannya.

**PEMERIKSAAN RESTITUSI PPN SEBAGAI KAJIAN
ATAS KEBENARAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PPN
PENGUSAHA KENA PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK MOJOKERTO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

WAWAN HERYAWAN

No. Pokok : 049721318-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**